

BLESSED ARE THE MEEK FOR THEY SHALL INHERIT THE EARTH
Berbahagialah Orang Yang Lemah Lembut, Karena Mereka Akan Memiliki Bumi

Matthew 5:5 ▪ Matius 5:5

When I interpret for Indonesians seeking an asylum, I often hear at the end of their story about persecution that America is the preferred place to live because there are so many laws here that protect your individual rights.

Pada saat saya menjadi penterjemah bagi orang Indonesia yang mengajukan asylum, saya sering mendengar di akhir cerita percobaan mereka bahwa Amerika Serikat adalah tempat yang lebih disukai karena adanya begitu banyak hukum yang melindungi hak-hak asasi.

As Christians in Indonesia there are so many limitations on what you can do, or what you can say, or who you want to criticize.

Umat Kristiani di Indonesia mempunyai begitu banyak batasan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, atau tentang apa yang boleh dikatakan, atau siapa yang ingin anda kritik.

And if you are not careful you can end up in prison for a very long time.

Dan kalau anda tidak hati-hati, anda bisa dimasukkan penjara untuk waktu yang lama.

America on the other hand has many individual rights that are protected, such as freedom of speech, freedom of religion, freedom to worship, freedom to buy, freedom to vote etc.

Di lain pihak, Amerika sangat menghargai dan melindungi hak-hak asasi, seperti kebebasan berbicara, kebebasan beragama, kebebasan untuk beribadat, kebebasan untuk membeli sesuatu, kebebasan memilih, dan lain-lain.

So here in the States we are taught that you have rights and that you need to fight for those rights.

Jadi disini, di Amerika, kita diajarkan bahwa kita memiliki hak, dan kita harus memperjuangkan hak-hak itu.

And the assumption of course is that by exercising and standing up for those rights you will be happy. But are you?

Dan tentu saja kita berasumsi bahwa dengan cara memperjuangkan hak-hak itu kita akan bahagia. Tapi apakah anda benar-benar bahagia?

Are you happy that you can vote, are you happy that you can criticize the president, and are you happy that you can see all different religions around you?

Senangkah anda karena anda boleh memilih, senangkah anda karena anda bisa mengkritik presiden, dan senangkah anda melihat begitu banyak agama disekeliling anda?

Jesus on the other hand calls us to a completely different way of life. And He says that that is **the only way to a complete lasting and true happiness.**

*Sebaliknya, Yesus memanggil kita untuk menjalankan kehidupan kita dengan cara yang berbeda. Dan dia mengatakan bahwa cara itu adalah **satu-satunya cara seseorang dapat merasakan kebahagiaan kekal yang sesungguhnya.***

And His way is contrary to all other human ways and opposite to all what we have learned and how we have behaved.

Dan cara-Nya sangat berbeda dibandingkan cara-cara manusia, dan merupakan kebalikan dari apa yang telah kita pelajari dan bagaimana kita bersikap.

In fact it is so difficult that you cannot live that way by your own strength, in fact it is impossible.

Bahkan sangat sulit karena anda tidak dapat hidup seperti itu dengan kekuatan sendiri, malah tidak mungkin.

Do you know that there is only one person that can live the Christian life fully?

Tahukah anda bahwa hanya ada satu orang yang berhasil menjalankan kehidupan Kristen dengan sepenuhnya?

In all these thousands of years there has only been one person who lived the Christian life without sin and that is Christ Himself.

Selama beribu-ribu tahun, hanya ada satu orang yang berhasil menjalani kehidupannya tanpa dosa, dan itu adalah Kristus sendiri.

God did not give us a rulebook where He said these are all the rules, now you just live by them.

Tuhan tidak memberikan buku berisi peraturan dimana Dia mengatakan ini adalah peraturan-peraturannya, anda tinggal mengikuti peraturan ini.

No, when you and I trust in Christ, He himself will come and live in your heart and He will give you that power and He will live the Christian life through us!

Tidak, kalau anda dan saya percaya kepada Kristus, Dia sendiri akan datang dan hidup di dalam hati kita, dan Dia akan memberikan kekuatan itu, dan Dia akan menjalani kehidupan Kristiani melalui kita!

Because only He can do it, Amen!

Karena hanya Dia yang bisa melakukannya, Amin!

Let's look at Matthew 5:1-5 and see what the greatest teacher on earth wants to teach us.

Mari kita buka Matius 5:1-5 dan lihat apa yang diajarkan guru terhebat di dunia ini.

Christ, God Himself, who knows how you are made, and knows how to make you happy, wants to teach us the most important lesson about true happiness.

Kristus, yang merupakan Tuhan, tahu bagaimana anda diciptakan, tahu bagaimana caranya membuat anda bahagia, ingin mengajarkan kepada kita arti dari kebahagiaan yang sesungguhnya.

Are you ready to hear His message? He began by teaching us about what it means to be poor in spirit.

Sudah siapkah anda mendengar pesan-Nya? Dia mulai dengan mengajarkan kita apa artinya menjadi seseorang yang miskin di hadapan Allah.

We first have to understand that we by ourselves are hopelessly lost, that we don't have the ability or the power to save ourselves.

Pertama-tama, kita perlu mengerti bahwa dengan kuasa sendiri, kita tersesat tanpa harapan, dan kita tidak memiliki kemampuan atau kekuatan untuk menyelamatkan diri kita sendiri.

That we are totally dependent on Christ to save us, and that we need a Savior. And with that attitude we then are open to His message and His changing power.

Bahwa kita sepenuhnya tergantung pada Kristus untuk menyelamatkan kita, bahwa kita membutuhkan seorang Penyelamat. Dan dengan sikap seperti itu kita menjadi terbuka bagi firman-Nya dan kekuatan-Nya untuk merubah.

Secondly He is teaching us that we need to mourn over the extent of our sin, that we by ourselves are totally overwhelmed by the magnitude and the gravity of our sins.

Kedua, Dia mengajarkan kita bahwa kita perlu berdukacita atas dosa-dosa kita, bahwa kita dipenuhi oleh besar dan beratnya dosa-dosa kita.

And with that broken heart attitude we are open to His ways of salvation.

Dan dengan sikap patah hati seperti itu, kita menjadi terbuka untuk cara-cara-Nya untuk diselamatkan.

Tonight we read in Matthew 5:5: "Blessed are the meek for they shall inherit the earth."

Malam ini kita baca dalam Matius 5:5, "Berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki bumi."

There is a new way to approach all the frustrations that come into your life.

Ada cara baru untuk menghadapi segala perasaan frustrasi dan putus asa yang anda hadapi dalam menjalani hidup anda.

How would you react if somebody takes away all your rights? How do you react when you cannot go to church in Indonesia?

*Bagaimana reaksi anda kalau ada seseorang yang mencabut hak-hak anda?
Bagaimana reaksi anda kalau anda tidak dapat pergi ke gereja di Indonesia?*

One of the lessons that we need to learn in life is that there always will be setbacks; there always will be unfair treatments, and that there always will be unwanted interruptions.

Salah satu pelajaran yang perlu kita pelajari dalam kehidupan kita akan selalu ada kemunduran, kita selalu akan mengalami perlakuan yang tidak adil, dan kita selalu akan mengalami gangguan-gangguan yang tidak kita inginkan.

How you respond to all this in your life will determine what you will get out of your life!

Bagaimana anda menanggapi kejadian-kejadian ini di dalam kehidupan anda akan menentukan apa yang akan anda dapatkan dalam kehidupan anda.

I know that there are many of you that have seemingly been treated unfair by God, and how do you respond to all that?

Saya tahu banyak diantara kalian yang merasa bahwa Tuhan memperlakukan anda dengan tidak adil, dan bagaimana sikap anda terhadap itu semua?

Do you get angry with God, and does that make you happy? Do you keep thinking that God hasn't given you the same opportunities as this other person?

Apakah anda menjadi marah kepada Tuhan, dan apakah itu membuat anda menjadi senang? Apakah anda selalu berpikir bahwa Tuhan tidak memberi kesempatan yang sama kepada anda seperti yang Dia berikan kepada orang lain?

And how do you feel all this time, do you feel just as frustrated or do you feel happiness after you have complained to God and told Him that you have been treated unfairly.

Dan bagaimana perasaan anda pada saat itu, apakah anda tetap merasa marah dan tidak bahagia walaupun anda sudah mengeluh kepada Tuhan dan sudah mengatakan kepada-Nya bahwa anda merasa telah diperlakukan dengan tidak adil?

Here God Himself has given this specific teaching tonight for all of you that feel slighted and treated unfairly.

Malam ini Tuhan telah memberikan pelajaran khusus bagi kalian semua yang merasa dikucilkan dan diperlakukan dengan tidak adil.

Despite the fact that you complain He still loves you and He wants to teach a life lesson that will change your whole life if you understand and follow His advice.

Walaupun anda mengeluh, Dia tetap mengasihi anda dan Dia ingin menyampaikan suatu pelajaran hidup yang dapat merubah kehidupan anda kalau anda mengerti dan mengikuti nasehat-Nya.

All of you Indonesians know that when you go through the asylum process that there will come a time where you will hear the dreaded news that your appeal has been denied.

Anda semua tahu bahwa pada saat anda melalui proses asylum bisa datang suatu saat dimana anda mendengar berita buruk – bahwa permohonan anda tidak disetujui.

All your dreams of staying here and accumulating money here, all your hopes of staying here and making a life for yourself have been dashed.

Mimpi-mimpi anda untuk tinggal disini dan menyimpan uang, semua cita-cita anda untuk tinggal di Amerika dan membangun hidup bagi anda dan keluarga tidak akan menjadi kenyataan.

How are you going to respond? We can either respond to all the disappointments that life brings with a spirit of madness or with a spirit of meekness.

Bagaimana respon anda? Kita bisa menanggapi semua kekecewaan hidup ini dengan sikap penuh amarah, atau dengan sikap lemah lembut.

And if you will allow for God to work this attitude of meekness into your character, this attitude will be the very thing that will help you in times of stress and when you are down.

Dan kalau anda membiarkan Tuhan menumbuhkan sikap lemah lembut ini ke dalam diri anda, sikap ini akan sangat membantu anda di saat anda merasa tertekan atau putus asa.

Of all the beatitudes this might be the most difficult to follow, to obey and to act out.

Dari semua beatitude yang ada, mungkin ini merupakan beatitude yang paling sulit dilaksanakan, diikuti dan dipatuhi.

What does Jesus mean when He talks about the “meek”. I think a lot of people misunderstand what meek means.

Apa maksud Yesus kalau Dia berbicara tentang orang yang “lemah lembut?” Menurut saya, banyak orang yang tidak mengerti betul apa artinya “lemah lembut” itu.

When you hear about being meek, people think of a weak person, someone that is a coward, without a backbone, not willing to stand up for his rights.

Kalau anda mendengar bahwa seseorang lemah lembut, anda membayangkan seseorang yang lemah, seseorang yang pengecut, tidak mempunyai tulang punggung, tidak bersedia membela hak-haknya.

But you are very wrong! That is not what Jesus had in mind at all. Let us explore together what God means when He uses the word meek.

Tetapi pemikiran anda itu salah! Bukan ini yang dimaksud Yesus. Mari kita pelajari apa yang Tuhan maksud kalau Dia menggunakan kata “lemah lembut.”

I want you to understand the definition of a meek person. **A meek person is a person who is fully surrendered to God’s control.**

Saya ingin anda semua mengerti definisi orang yang lemah lembut. Orang yang lemah lembut adalah seseorang yang sepenuhnya menggantungkan diri pada kuasa Tuhan.

So let's define what this means. There are several ways you can define meekness.

Jadi marilah kita cari arti dari ini semua. Ada beberapa cara anda dapat mendefinisikan kelemahlembutan.

Meekness is power under control. Jesus used a lot of word-pictures to explain to us what He means

***Kelemahlembutan adalah kekuatan yang dikuasai.** Yesus menggunakan banyak perumpamaan untuk menjelaskan maksud-Nya.*

How many of you have ever ridden a horse? I'm sure that if you have, you have ridden a trained horse not a wild one.

Siapa saja yang pernah naik kuda? Saya yakin kalau anda pernah naik kuda, kuda itu pasti kuda yang terlatih dan bukan kuda liar.

Do you know how difficult it is to ride a horse for the very first time? It will buck and jump and it will do anything to throw you off.

Tahukah anda bagaimana sulitnya menunggangi kuda yang belum pernah ditunggangi? Kuda itu akan menendang dan melompat, dan akan melakukan apapun juga agar anda terlempar.

One of the clearest explanations is to think about meekness, when a horse is brought under control for the first time. A horse is "meeked", they would say.

Salah satu penjelasan yang sangat tepat adalah memikirkan kelemahlembutan adalah kalau seekor kuda liar dikuasai untuk pertama kalinya. Kuda itu menjadi "lemah lembut".

A horse has tremendous power but only after he has been "broken", you can use that power from the horse for good purposes.

Seekor kuda mempunyai kekuatan yang luar biasa, tetapi hanya setelah kuda itu dijinakkan, maka kekuatan itu bisa digunakan untuk hal-hal baik.

God too has given you a lot of will power, emotional power, but only when you have surrendered to God, can He use it for good.

Tuhan juga telah memberikan kehendak kepada anda, kekuatan emosional, tetapi hanya setelah anda sudah menyerahkan diri kepada Tuhan, maka Dia bisa menggunakan kekuatan-kekuatan yang ada pada diri anda untuk sesuatu yang baik.

All of us before we surrender ourselves to God think we have power and that we are so good. Only through God's wisdom do we learn that by ourselves we have no real power at all.

Sebelum kita menyerahkan diri kepada Tuhan, kita semua merasa bahwa kita mempunyai kekuatan dan bahwa kita orang yang begitu baik. Hanya melalui kebijaksanaan Tuhan kita menjadi sadar bahwa tanpa Dia, kita tidak mempunyai kekuatan apapun.

Only when we surrender to the Holy Spirit, only when we let Christ work through us, only then can we be useful to God and we are blessed by God.

Hanya setelah kita menyerahkan diri kepada Roh Kudus, hanya kalau kita membiarkan Kristus bekerja melalui diri kita, hanya setelah itu kita menjadi berguna bagi Tuhan dan kita diberkati Tuhan.

Meekness is power under control of God. A meek person is a person who put all of their resources, all of their power, all of their actions under God's control.

Kelemahlembutan merupakan kekuatan yang dikuasai Tuhan. Orang yang lemah lembut adalah seseorang yang meletakkan semua akal, kekuatan dan kegiatannya dibawah kuasa Tuhan.

And a meek person is a person who willingly follows God's leading, who willingly follows God's direction for his life.

Dan orang yang lemah lembut adalah seseorang yang dengan rela mengikuti pengajaran Tuhan, yang secara rela mengikuti kehendak Tuhan selama hidupnya.

A meek person does not demand the enforcement of his rights and does not sue to get his rights. A meek person knows that he has been saved by grace through faith, and that not of himself; it is the gift of God. (Eph.2: 8)

Orang yang lemah lembut tidak menuntut hak-haknya dan tidak menuntut atau menggugat untuk mendapatkan haknya. Orang yang lemah lembut sadar bahwa kasih karuniannya diselamatkan oleh iman, dan bahwa itu bukan hasil usahanya tetapi pemberian dari Tuhan. (Efesus 2:8)

A meek person does not always think about himself, but thinks about the needs of others.

Orang yang lemah lembut tidak selalu memikirkan diri sendiri, tetapi memikirkan kebutuhan orang lain.

This is described in Phil.2: 3,4. "Let nothing be done through selfish ambition or conceit, but in lowliness of mind let each esteem others to be better than himself.

Ini dijelaskan dalam Filipi 2:3-4, "Dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau pujian-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri.

Let each of you look out not only for his own interests, but also for the interests of others."

Dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga."

A meek person does not constantly blame God for being not fair in this life. A meek person accepts what God has given him or her, knowing that God knows better what is good for us.

Orang yang lemah lembut tidak selalu menyalahkan Tuhan karena merasa diperlakukan dengan tidak adil. Orang yang lemah lembut menerima apa yang telah Tuhan berikan kepadanya, karena dia sadar bahwa Tuhan lebih tahu apa yang baik bagi kita.

Even though circumstances are difficult, God always creates good out of evil, healing out of broken circumstances, and victory out of defeat.

Walaupun keadaan sulit, Tuhan selalu menciptakan kebaikan dari keburukan, memulihkan orang dari keadaan sulit, dan menciptakan kemenangan dari kekalahan.

A meek person does not get angry and seek revenge when someone does him wrong. A meek person realizes that God is in control and that God at His own time will avenge him.

Orang yang lemah lembut tidak menjadi marah dan berusaha membalas dendam kalau ada yang menyakitinya. Orang yang lemah lembut sadar bahwa Tuhan-lah yang berkuasa dan kalau sudah waktunya, Dia akan membalasnya.

Let us look at what God taught David as he wrote Psalm 37. Let us read together verses 3-11 and think which of those verses might apply to you..

Mari kita lihat apa yang diajarkan Tuhan kepada Daud pada saat dia menulis Mazmur 37. Mari kita baca bersama ayat 3-11 dan tolong pikirkan ayat-ayat mana yang ada hubungannya dengan diri anda sendiri.

“Trust in the Lord and do good. Dwell in the land and feed on His faithfulness. Delight yourself also in the Lord. And He shall give you the desires of your heart.”

“Percayalah kepada Tuhan dan lakukan yang baik, diamlah di negeri dan berlakulan setia, dan bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.”

“Commit your way to the Lord, trust also in Him, and He shall bring it to pass. He shall bring forth your righteousness as the light and your justice as noonday.”

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak; Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.”

“Rest in the Lord and wait patiently for Him, do not fret because of him who prospers in his way, because of the man who brings wicked schemes to pass.”

“Berdiam dirilah di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia; jangan marah karena orang yang berhasil dalam hidupnya, karena orang yang melakukan tipu daya.”

“Cease from anger, and forsake wrath; do not fret-it only causes harm. For evildoers shall be cut off. But those who wait on the Lord, they shall inherit the earth.”

“Berhentilah marah dan tinggalkanlah panas hati itu, jangan marah, itu hanya membawa kepada kejahatan. Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan akan mewarisi negeri.”

“For yet a little while and the wicked shall be no more. Indeed you will look carefully for his place, but it shall be no more.”

“Karena sedikit waktu lagi, maka lenyaplah orang fasik; jika engkau memperhatikan tempatnya, maka ia sudah tidak ada lagi.”

“But the meek shall inherit the earth and shall delight themselves in the abundance of peace.”

“Tetapi orang-orang yang rendah hati akan mewarisi negeri dan bergembira karena kesejahteraan yang berlimpah-limpah.”

Do you know people that are so intent on success that they get mad if there is any obstacle? They are so obsessed with achieving their goal that they think that nothing will stop them.

Tahukah anda bahwa orang yang begitu memikirkan kesuksesan menjadi marah kalau ada halangan? Mereka menjadi terobsesi untuk mencapai tujuan mereka sehingga mereka merasa tidak ada yang dapat menghentikan mereka.

They get mad at other people, circumstances frustrate them and they often are mad at God for not giving them what they want.

Mereka suka marah kepada orang lain, keadaan membuat mereka frustrasi dan mereka seringkali marah kepada Tuhan karena tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Those are the opposites of the meek and God says that they will be around only for a little while and then they are gone, they are no longer with God.

Itulah kebalikan dari orang yang lemah lembut/rendah hati dan Tuhan mengatakan bahwa orang-orang seperti ini tidak akan lama berada di dunia dan setelah itu mereka akan hilang, karena mereka tidak bersama Tuhan lagi.

The meek person does not get angry and is full of hatred, no the meek is fully surrendered to God in every aspect.

Orang yang lemah lembut/rendah hati tidak menjadi marah dan penuh dendam... tidak, orang yang lemah lembut sepenuhnya pasrah kepada Tuhan.

He lives to do the will of God through the power of Christ who lives in him.

Dia hidup untuk melaksanakan keinginan Tuhan melalui kuasa Kristus yang hidup di dalam dirinya.

A meek person is a person who accepts **all circumstances** in his /her life without disputing, complaining or resisting.

Orang yang lemah lembut adalah seseorang yang menerima kenyataan hidupnya tanpa membantah, mengeluh atau melawan.

Did you hear me, all circumstances in your life, that includes the way you are now even if you are in a wheelchair, even if you have cancer, or even if you are about to be deported because your asylum case has been denied.

Dengarkan anda, bahwa semua kenyataan hidup anda, termasuk keadaan anda sekarang kalau anda harus duduk di kursi roda, atau kalau anda menderita kanker, dan juga kalau anda sedang menunggu di deportasi karena kasus asylum anda ditolak.

Do you complain or resist what God has put into your life?

Apakah anda mengeluh dan melawan apa yang telah Tuhan tentukan bagi kehidupan anda?

Pastor Rick's favorite phrase was: "It's not about me, it's all about Him." And that's exactly what a meek person would think and do.

Ungkapan Pastor Rick yang paling dia sukai adalah, "Ini bukan tentang saya, semuanya tentang Dia." Dan persis seperti itulah pemikiran seseorang yang lemah lembut.

Let me conclude with some examples of meek people. Among all the people mentioned in the bible only two people were described as being meek.

Saya ingin menutup khotbah ini dengan beberapa contoh orang yang lemah lembut. Diantara semua orang yang disebut di dalam Kitab Suci, hanya dua orang yang digambarkan sebagai orang yang lemah lembut.

Moses was the first one. Let us read Numbers 12:1-3, "Then Miriam and Aaron spoke against Moses because of the Ethiopian woman whom he had married, for he had married an Ethiopian woman.

Musa adalah orang yang pertama. Mari kita baca Bilangan 12:1-3, "Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambalnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush."

So they said, has the Lord indeed only spoken through Moses? Has He not spoken through us also?

"Kata mereka: 'Sungguhkah Tuhan berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantara kita juga Ia berfirman?'"

Now the man Moses was very humble (meek), more than all men who were on the face of the earth.

Nah, Musa adalah seseorang yang sangat rendah hati (lemah lembut), melebihi semua orang yang ada di muka bumi ini.

His own brother and sister questioned him, but he chose not to respond. He waited for God, who did respond for him and punished them.

Bahkan kakak laki-laki dan perempuannya mempertanyakan dia, tetapi dia memilih untuk tidak menjawab. Dia menunggu Tuhan, yang akhirnya memang menjawab untuknya dan menghukum saudara-saudaranya.

Moses was not weak, he once killed an Egyptian soldier with his bare hands, he led 3 million people through the desert for 40 years.

Musa tidak lemah, dia pernah membunuh prajurit Mesir dengan tangan kosong, dia memimpin 3 juta orang melalui padang pasir selama 40 tahun.

He had a lot of power and ability but he was always under the control of God, he was obedient and he surrendered it all to God.

Dia sangat kuat dan berkemampuan, tetapi dia selalu berada di bawah pimpinan Tuhan, dia patuh dan menyerahkan segala-galanya kepada Tuhan.

Jesus Himself was meek. Matthew 11:29 says: “Take My yoke upon you and learn from Me, for I am gentle and lowly in heart (meek), and you will find rest for your souls.”

Yesus sendiri juga lemah lembut. Matius 11:29 mengatakan, “Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.”

Jesus was not weak, He twice single-handedly forced people out of the temple. He took on the entire religious system, He was beaten and tormented but He never complained except to ask for their forgiveness from His Father for them.

Yesus tidak lemah. Dua kali dia memaksa orang keluar dari Bait Allah. Dia melawan system keagamaan, Dia dipukul dan disiksa tetapi Dia tidak pernah mengeluh, kecuali memohon agar Bapa-Nya mau mengampuni mereka.

He was all power under control! Look at Luke 8:24 where it states; “And they came to Him and awoke Him, saying: “Master, Master, we are perishing!” Then He arose and rebuked the wind and the raging of the water. And they ceased and there was calm.”

Dia mempunyai kekuasaan yang teratur! Lihat Lukas 8:24 dimana dikatakan, “Maka datanglah murid-murid-Nya, membangunkan Dia, katanya, ‘Guru, Guru, kita binasa!’ Ia pun bangun lalu menghardik angin dan air yang mengamuk itu. Dan angin dan air itu pun reda dan danau itu menjadi teduh.”

When Jesus was arrested, Peter tried to protect Him, swung at the head with his sword and missed cutting of the ear of the servant of the high priest.

Ketika Yesus ditahan, Petrus berusaha melindungi-Nya, dia mengayunkan pedangnya ke arah kepala seorang pembantu imam tinggi, dan hampir memotong kuping pembantu itu.

But Jesus told him to stop. And in Matt.26:53 said: Do you think that I cannot now pray to My Father and He will provide Me with more than twelve legions of angels?

Tetapi Yesus menyuruhnya berhenti. Dan dalam Matius 26:53 dia mengatakan, "Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?"

Jesus has all the power that there is, but yet He did not use it to destroy us but instead to save us! He was meek, with His life fully surrendered to the will of His Father.

Yesus mempunyai segala kuasa dan kekuatan yang ada, tetapi Dia tidak menggunakan kuasa-Nya itu untuk menghancurkan kita, melainkan untuk menyelamatkan kita! Dia seseorang yang lemah lembut, dan Dia menyerahkan kehidupan-Nya kepada Bapa-Nya.

Look this way please. Wake up the person next to you. This is important. **A person under self-control is a person that is out of control.**

Tolong lihat kesini. Bangunkan orang yang duduk di sebelah anda. Ini sangat penting. Seseorang yang menguasai diri sendiri adalah seseorang yang tidak terkuasai.

If you have been living a life where you continually want to control it all, watch out, you are heading for disaster.

Kalau selama ini anda selalu ingin menguasai perjalanan hidup anda, hati-hatilah, karena anda menuju malapetaka.

You need to surrender your life to Christ to night, right now, right here, "Blessed are the meek for they shall inherit the earth." Let us pray.

Anda harus menyerahkan diri anda kepada Kristus malam ini juga, disini, saat ini, karena "Berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki bumi." Marilah kita berdoa.